

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., Poernomo, D., Iryanti, E., & Arif, L. (2014). Buku ajar pendidikan bela negara. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
- Aderibigbe, S. A., Idriz, M., Alzouebi, K., AlOthman, H., Hamdi, W. B., & Companioni, A. A. (2023). Fostering tolerance and respect for diversity through the fundamentals of Islamic education. *Religions*, 14(2), 212.
- Al Ghiffari, M. F. (2025). *Pengaruh mentoring keislaman terhadap religiositas mahasiswa di BSO Masjid Al-Ijtima'i FISH UNJ* [Skripsi, Universitas Negeri Jakarta].
- Ahmad, H. A., & Najicha, F. U. (2023). Peran pendidikan kewarganegaraan dalam membangun sikap toleransi beragama pada mahasiswa. *Journal of Civics and Education Studies*, 10(1).
- Ali, A. M. (2018). Pendidikan karakter: konsep dan implementasinya. Kencana.
- Anwar, R. N. (2020). Penanaman nilai-nilai Islam moderat pada anak usia dini dalam keluarga sebagai upaya menangkal radikalisme. *Al Fitrah: Journal of Early Childhood Islamic Education*, 4(1), 155–163.
- Aulia, N., & Albina, M. (2025). Esensi komitmen terhadap nilai-nilai kebangsaan. *Media Hukum Indonesia (MHI)*, 3(1).
- Ashofa, A. A. (2022). Akar konsep nasionalisme: teori 'ashabiyah ibn khaldun dalam kitab muqaddimah [Skripsi, IAIN Syekh Nurjati Cirebon].
- Aziz, A. A., Masykhur, A., Anam, A. K., Muhtarom, A., Masudi, I., & Duryat, M. (2019). Implementasi moderasi beragama dalam pendidikan Islam. Kelompok Kerja Implementasi Moderasi Beragama, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia & Lembaga Daulat Bangsa.
- Bermi, W. (2016). Internalisasi nilai-nilai agama Islam untuk membentuk sikap. *Al Lubab: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Keagamaan Islam*, 2(1), 1–18.
- Berger, P. L., & Luckmann, T. (1966). *The social construction of reality: a treatise in the sociology of knowledge*. Doubleday.
- Blumer, H. (1969). *Symbolic interactionism: perspective and method*. Prentice-Hall.
- Dahlan, Z., Jami, M. A. J., & El-Hajar, M. (2025). Implementasi pendidikan moderasi beragama dalam meningkatkan komitmen kebangsaan di SMP Taufiqurrahman 1 Depok. *AZ-ZAIDA Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 1(6), 78–96.
- Daulay, T. H., & Albina, M. (2025). Wujud semangat komitmen kebangsaan. *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 4(1), 75–84.
- Derung, T. N. (2017). Interaksionisme simbolik dalam kehidupan bermasyarakat. *SAPA: Jurnal Kateketik dan Pastoral*, 2(1), 118–131.
- Dharma, F. A. (2018). Konstruksi realitas sosial: pemikiran peter l. berger tentang kenyataan sosial. *Kanal: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(1), 10–16.

- Edy, S., & Sumarta, S. P. I. (2024). *Manajemen sumber daya insani: Dalam membangun budaya kerja Islami profesional dan berintegritas*. Penerbit Adab.
- Fitriani, S. (2020). Keberagaman dan toleransi antar umat beragama. analisis: jurnal studi keislaman, 20(2), 179–192.
- Fitriyana (2020). *Dinamika Moderasi Beragama di Indonesia*. Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Habibah, S. M., Setyowati, R. N., & Fatmawati, F. (2022). Moderasi beragama dalam upaya internalisasi nilai toleransi pada generasi Z. *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan*, 2(1), 1–12.
- Haris, A., & Amalia, A. (2018). Makna dan simbol dalam proses interaksi sosial (sebuah tinjauan komunikasi). *Jurnal Dakwah Risalah*, 29(1), 16–19
- Hidayat, R. (2025). Penguatan moderasi beragama pada perguruan tinggi: Merajut kebhinekaan, menebar keharmonisan, dan pembentukan karakter bangsa. *Prosiding Universitas Dharmawangsa*, 5(1), 326–347.
- Ikhwan, M., Wahyudi, D., & Alfiyanto, A. (2023). Peran pendidikan agama Islam dalam memperkuat moderasi beragama di Indonesia. *Realita: Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam*, 21(1), 1-15.
- Isnaini. (2022). Internalisasi nilai nasionalisme mahasiswa melalui pilot project pada mata kuliah pendidikan kewarganegaraan. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 5(1), 7–12
- Jamilah, Abidin, Z., & Yusuf, M. (2021). Moderate islamic education to enhance nationalism among Indonesian Islamic student organizations in the era of Society 5.0. *Journal of Social Studies Education Research*, 12(3), 214–239.
- Jumala, N. J. N., & Abubakar, A. (2019). Internalisasi nilai-nilai spiritual Islami dalam kegiatan pendidikan. *Jurnal Serambi Ilmu*, 20(1), 160–173.
- Kurniawan, M. W. (2021). Potret sikap toleransi mahasiswa keguruan dalam menyiapkan generasi rahmatan lil alamin. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 890-899.
- Lubis, S. H. (2006). 114 tips murobbi sukses. Kreasi Cerdas Utama.
- Mubin, N., Anam, S., & Muzakka, A. A. (2023). Pembelajaran PAI berwawasan moderasi beragama dengan pendekatan STEM. Academia Publication.
- Muhamad, Y. M., Muchtar, S. A., & Anggraeni, L. (2021). Pendidikan kewarganegaraan sebagai upaya internalisasi nilai toleransi dalam mencegah potensi radikalisme. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 1270–1279.
- Mufti, A. R. (2018). Internalisasi nilai nasionalisme mahasiswa melalui organisasi ekstra kampus (Deskriptif pada PMII Cabang Tulungagung). *Jurnal Rontal Keilmuan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 4(2).
- Muzakki, M., & Santoso, B. (2023). Implementasi nilai toleransi bagi mahasiswa unimuda sorong. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 183-191.

- Rangkuti, N. I., & Samosir, H. E. (2024). Pola komunikasi kelompok halaqah dalam membentuk karakteristik islami mahasiswa melalui Lembaga Dakwah Al-Izzah UIN Sumatera Utara. *CETTA: JURNAL ILMU PENDIDIKAN Учредители: Jayapangus Press*, 7(2), 165-173.
- Naim, N. (2011) *Teologi Kerukunan: Mencari Titik Temu dalam Keberagaman*. Yogyakarta: Teras.
- Poespowardojo, S. (2003). Dinamika dan implikasi etis wawasan kebangsaan dalam menyongsong hari depan Indonesia. *Jurnal Ketahanan Indonesia*, 2(1).
- Putri, H. S. (2021). *Implementasi program mentoring dalam membentuk kepribadian islam mahasiswa iain curup (studi di lembaga dakwah kampus cahaya islam iain curup)* (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Curup).
- Purnomo, J., Ma'arij, Z. N., & Nursyiwani, I. (2022). Urgensi kurikulum merdeka dalam moderasi beragama di ptkin. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 44–58.
- Ruswandi, M., & Adeyasa, R. (2012). *Manajemen mentoring*. Ilham Publishing
- Saefullah, A. (2017). Bacaan keagamaan aktivis kampus di universitas negeri jakarta (unj): ide-ide dan transmisi. *Edukasi*, 15(2), 183-206.
- Saifullah, T., & Afrizal, T. Y. (2021). Potensi radikalisme di perguruan tinggi (studi kasus pada mahasiswa universitas malikussaleh). *REUSAM: Jurnal Ilmu Hukum*, 9(2).
- Sanusi, I., Ruswandi, U., Thohir, A., & As'ad, M. (2023). Internalisasi nilai-nilai modersi beragama melalui mentoring karakter terintegrasi pendidikan agama (metagama). *Jurnal Sosial Teknologi*, 3(11), 880-897.
- Saumantri, T., & Abdillah, A. (2020). Teori ashabiyah ibnu khaldun sebagai model perkembangan peradaban manusia. *Jurnal Tamaddun: Jurnal Sejarah dan Kebudayaan Islam*, 8(1).
- Selvia, S., Rahmat, M., & Anwar, S. (2022). Tingkat pemahaman mahasiswa pendidikan agama islam di perguruan tinggi umum dan perguruan tinggi keagamaan islam negeri terhadap konsep moderasi beragama. *Intizar*, 28(1), 1-11.)
- Shalihin, N., & Sholihin, M. (2022). Ramadan: the month of fasting for muslim and social cohesion—mapping the unexplored effect. *Heliyon*, 8(10).
- Suherlan, A., Asari, H., & Arsyad, J. (2026). *PENDIDIKAN BERBASIS YAYASAN Studi Kontribusi Yayasan Maju Tapan Nauli (MATAULI) di Tapanuli Tengah*. PT. Atha Publishing Globalindo.
- Sutrisno, E. (2019). Aktualisasi moderasi beragama di lembaga pendidikan. *Jurnal Bimas Islam*, 12(2), 323–348.
- Suwarni, F. V., & Atasoge, A. D. (2021). Komitmen kebangsaan mahasiswa stp reinha melalui ritual keagamaan dalam spirit ayd 2017. *Jurnal Reinha*, 12(2).

- Tim *Learning Center* LDK Salim UNJ. (2010). Buku Panduan Mentoring. LDK Salim UNJ.
- Widayani, H. (2017). Ashabiyah Ibnu Khaldun dan relevansinya dengan nasionalisme di Indonesia. *Manthiq: Jurnal Filsafat Agama dan Pemikiran Islam*, 2(2), 149–162.
- Widayati, M. S. (2021). Komitmen bernegara melalui moderasi Hindu. *Jurnal Widya Aksara*, 26 (2), 242.
- Yani, F., & Darmayanti, E. (2020). Implementasi nilai-nilai Pancasila melalui pendidikan Pancasila sebagai upaya membangun sikap toleransi pada mahasiswa di Universitas Potensi Utama. *Jurnal Lex Justitia*, 2(1), 48-58.

